

**REDUPLIKASI BAHASA JEPANG DALAM NOVEL *IKITEMASU, 15 SAI*
KARYA MIYUKI INOUE**

Oleh:

Sarli Budiarti

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Udayana

Abstract:

The title of this study is “Reduplikasi Bahasa Jepang dalam Novel Ikitemasu, 15 Sai Karya Miyuki Inoue”. The data source of this study was taken from Japanese novel entitled Ikitemasu, 15 Sai. The study used agih methods and informal methods. The theory were used to analyze the main character of the novel was taken from the theory of form reduplication by Koizumi (1995) and the theory of mean reduplication by Simatupang (1983). There are two forms analysis of reduplication form: stem reduplication (gokan no juufuku) and stem and affixes reduplication (gokanjuufuku to setsuji). Semantically, Japanese reduplication in the novel Ikitemasu, 15 Sai by Miyuki Inoue showed five meanings, namely meaning of diversity, distributive, intensive, plural or singular, and the meaning of reduplication which states doing something repeatedly or continuously.

Keyword: Reduplication, Form, Mean

1. Latar Belakang

Bahasa adalah system lambing bunyi yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008: 24). Fungsi bahasa secara umum adalah sebagai alat komunikasi manusia untuk saling berhubungan, bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan alat belajar dari orang yang satu dengan orang yang lainnya.

Bahasa erat kaitannya dengan linguistik. Dalam linguistik, yang dikaji bisa berupa kalimat, kosa kata, tata bunyi ujaran, bahkan sampai bagaimana bahasa diperoleh, serta bagaimana sosio-kultural mempengaruhi masyarakat pengguna bahasa tersebut. Dengan adanya hal seperti ini, melahirkan berbagai cabang linguistik sebagai suatu ilmu yang bisa dipelajari seperti: fonetik (*onseigaku*), fonologi (*on-in-ron*), morfologi (*keitaron*), sintaksis (*tougoron/sintakusu*), semantik (*imiron*), pragmatik (*goyouron*), sosiolinguistik (*shakaigengogaku*), dan yang lainnya.

Dalam morfologi dibahas mengenai pembentukan kata yang melibatkan mengenai komponen atau unsur pembentukan kata itu, yaitu morfem, baik morfem dasar maupun morfem afiks, dengan berbagai alat proses pembentukan

kata itu yaitu afiks dalam proses pembentukan kata melalui proses afiksasi, reduplikasi atau pun pengulangan dalam proses pembentukan kata melalui proses reduplikasi, penggabungan dalam proses pembentukan kata melalui proses komposisi, dan sebagainya.

Dalam bahasa Jepang, terdapat banyak proses pembentukan kata, salah satunya adalah reduplikasi. Seperti yang disebutkan Koizumi (1995:108), bahwa dalam bahasa Jepang terdapat pembentukan kata yang disebut “*Juufuku*” (pengulangan). Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian, maupun dengan perubahan bunyi (Chaer, 2007:182). Penelitian ini mencoba menganalisis bentuk dan makna reduplikasi dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue.

2. Pokok Permasalahan

Dalam penelitian ini dibahas mengenai bentuk dan makna reduplikasi bahasa Jepang dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue.

3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan reduplikasi bahasa Jepang, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu linguistik. Secara khusus untuk mengetahui bentuk dan makna reduplikasi bahasa Jepang dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue.

4. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue. Pada tahapan pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Dalam teknik ini, peneliti tidak terlibat secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pengamat terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada diluar dirinya (Sudaryanto, 1993:4). Setelah data diperoleh, tahap selanjutnya dilakukan pengklasifikasian data. Pada tahap penganalisisan data, metode yang digunakan adalah metode agih. Teknik dasar

metode agih adalah teknik bagi unsur langsung (Sudaryanto, 1993:31). Dalam penyajian hasil analisis, metode yang digunakan pada tahapan ini, yaitu metode informal. Metode informal adalah metode dalam penyajian hasil analisis data dengan menguraikan melalui kata-kata. Dengan demikian, metode informal menjelaskan dalam bentuk kata-kata bukan dengan angka-angka atau bagan (Sudaryanto, 1993:145).

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Bentuk Reduplikasi Bahasa Jepang

Reduplikasi adalah proses pengulangan seluruh atau sebagian bentuk fonologis yang mewakili bunyi. Dalam analisis ini, bentuk reduplikasi bahasa Jepang dikelompokkan menjadi dua yaitu reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*) dan reduplikasi akar kata dengan membubuhkan afiks (*gokan juufuku to setsuji*). Dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* terdapat 20 bentuk reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*), dan 6 bentuk reduplikasi akar kata dengan membubuhkan afiks (*gokan juufuku to setsuji*).

5.1.2 Reduplikasi Akar Kata (*gokan no juufuku*)

Reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*) yaitu reduplikasi atau pengulangan yang terbentuk dengan cara pengulangan seluruh akar katanya secara utuh. Dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* terdapat 20 bentuk reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*).

Tabel 1 Bentuk Reduplikasi Akar Kata (*gokan no juufuku*)

Bentuk Dasar	Bentuk Reduplikasi
いろ/ <i>iro</i> / 'warna'	いろいろ/ <i>iro iro</i> / 'beranekaragam'
ます/ <i>masu</i> / 'meningkatkan'	ますます/ <i>masu masu</i> / 'semakin'
堂/ <i>dou</i> / 'tempat suci'	堂々/ <i>dou dou</i> / 'megah, mulia'
日/ <i>hi</i> / 'hari'	日々/ <i>hi bi</i> / 'hari hari'
一歩/ <i>ippo</i> / 'selangkah'	一歩一歩/ <i>ippo ippo</i> / 'selangkah demi selangkah'
さま/ <i>sama</i> / 'keadaan'	さまざま/ <i>sama zama</i> / 'bermacam-macam'
ひとつ/ <i>hitotsu</i> / 'satu'	ひとつひとつ/ <i>hitotsu hitotsu</i> / 'satu persatu'
ずっと/ <i>zutto</i> / 'terus'	ずっとずっと/ <i>zutto zutto</i> / 'terus menerus'
もっと/ <i>motto</i> / 'lebih'	もっともっと/ <i>motto motto</i> / 'lebih-lebih'
少し/ <i>sukoshi</i> / 'sedikit'	少々/ <i>shou shou</i> / 'sebentar'
ひとり/ <i>hitori</i> / 'sendiri'	ひとりひとり/ <i>hitori hitori</i> / 'masing-masing'
点/ <i>ten</i> / 'titik'	点々/ <i>ten ten</i> / 'titik-titik'

とても / <i>totemo</i> / 'sangat'	とてもとても / <i>totemo totemo</i> / 'sungguh sangat'
とき/ <i>toki</i> / 'waktu'	ときどき/ <i>toki doki</i> / 'kadang-kadang'
ひとつこと / <i>hitokoto</i> / 'sepatah kata'	ひとつことひとつこと / <i>hitokoto hitokoto</i> / 'beberapa patah kata'
努力/ <i>doryoku</i> / 'usaha keras'	努力努力 / <i>doryoku doryoku</i> / 'usaha sangat keras'
それ/ <i>sore</i> / 'itu'	それぞれ / <i>sore zore</i> / 'masing-masing'
国/ <i>kuni</i> / 'negara'	国々 / <i>kuni guni</i> / 'negara-negara'
いち/ <i>ichi</i> / 'satu'	いちいち/ <i>ichi ichi</i> / 'satu-satu'
大切な/ <i>taisetsuna</i> / 'penting'	大切な大切な/ <i>taisetsuna taisetsuna</i> / 'sangat penting'

Reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*) dapat dilihat sebagai reduplikasi penuh karena bentuk reduplikasi ini langsung mengulang dari bentuk dasarnya.

5.1.3 Reduplikasi Akar Kata dan Afiks(*gokan juufuku to setsuji*)

Reduplikasi akar kata dan afiks merupakan reduplikasi yang membubuhkan afiks yaitu pengulangan kata yang diturunkan dari bentuk dasar yang mengalami penambahan afiks sebagai penggabungan kata dalam bahasa Jepang.

Tabel 2 ReduplikasiAkar KatadanAfiks(*gokanjuufuku to setsuji*)

ちいさい / <i>chiisai</i> / 'kecil'	ちいさなちいさな / <i>chiisanachiisana</i> / 'kecil-kecil'
さわる / <i>sawaru</i> / 'meraba'	さわらせてさわらせて / <i>sawarasetesawarasete</i> / 'meraba-raba'
少しい / <i>sukoshii</i> / 'sedikit'	少しずつ少しずつ / <i>sukoshizutsusukoshizutsu</i> / 'sedikit demi sedikit'
痛い / <i>itai</i> / 'sakit'	痛くて痛くて / <i>itakuteitakute</i> / 'sangatsakit'
かなしい / <i>kanashii</i> / 'sedih'	かなしくてかなしくて / <i>kanashikutekanashikute</i> / 'sangatsedih'
苦しい / <i>kurushii</i> / 'susah'	苦しくて苦しくて / <i>kurushikutekurushikute</i> / 'terlalususah'

5.2 MaknaReduplikasiBahasaJepang

Dalam garis besarnya, makna dapat dibagi menjadi dua, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Oleh proses morfemis tertentu, kata yang dikenainya dapat mengalami perubahan dalam kedua bidang ini. Ada kalanya proses morfemis tidak mengadakan perubahan arti leksikal. Ada pula proses

morfemis yang mengakibatkan perubahan arti gramatikal. Sebaliknya, ada yang mengakibatkan perubahan gramatikal tanpa diikuti oleh perubahan makna leksikal. Seperti halnya proses morfemis lainnya, reduplikasi juga dapat dibagi atas reduplikasi yang mengubah makna leksikal dan makna gramatikal. Selanjutnya, data memperlihatkan bahwa makna yang dapat dihubungkan dengan reduplikasi tertentu dapat ditentukan dengan segera tanpa memperhatikan konteks kata ulang yang bersangkutan dan reduplikasi yang demikian disebut reduplikasi yang bebas konteks. Di pihak lain, ada reduplikasi tertentu yang maknanya tergantung dari konteksnya (yaitu konteks kata ulang), reduplikasi demikian disebut reduplikasi yang terikat konteks. Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah reduplikasi bebas konteks, diantaranya makna reduplikasi yang menyatakan keanekaragaman, reduplikasi yang bermakna distributif, reduplikasi yang bermakna intensif, reduplikasi yang bermakna jamak atau tidak tunggal, dan makna reduplikasi yang menyatakan melakukan sesuatu berulang kali atau terus menerus.

5.2.1 Reduplikasi yang Menyatakan Makna Keanekaragaman

Reduplikasi yang digunakan untuk menyatakan makna keanekaragaman adalah sebagai berikut.

1. いろいろな /*iroirona*/ 'beranekaragam'
2. 日々 /*hi bi*/ 'hari-hari'
3. さまざま /*samazama*/ 'bermacam-macam'
4. 国々 /*kuniguni*/ 'negara-negara'

5.2.2 Reduplikasi yang Menyatakan Makna Distributif

Reduplikasi yang digunakan untuk menyatakan makna distributif yaitu makna yang mengubah kelas kata bilangan tertentu menjadi kata keterangan setelah mengalami reduplikasi, adalah sebagai berikut.

1. ちいさなちいさな /*chiisanachiisana*/ 'kecil-kecil'
2. ひとつひとつ /*hitotsu hitotsu*/ 'satu persatu'
3. 少しずつ 少しずつ /*sukoshizutsu sukoshizutsu*/ 'sedikit demi sedikit'
4. ひとりひとり /*hitori hitori*/ 'masing-masing'
5. ひとつひとつ /*hitokoto hitokoto*/ 'beberapa kata'
6. いちいち /*ichiichi*/ 'satu-satu'

5.2.3 Reduplikasi yang Menyatakan Makna Intensif

Reduplikasi yang digunakan untuk menyatakan makna intensif atau kesungguhan yaitu makna yang mengeraskan atau menekankan arti pada reduplikasi, adalah sebagai berikut.

1. ますます/*masumasu*/'semakin'
2. もっともっと/*motto motto*/'lebih-lebih'
3. とてもとても/*totemototemo*/'sungguhsangat'
4. 努力努力/*doryokudoryoku*/'usahasangatk keras'
5. 痛くて痛くて/*itakuteitakute*/'sangatsakit'
6. かなしくてかなしくて/*kanashikutekanashikute*/'sangatsedih'
7. 苦しくて苦しくて/*kurushikutekurushikute*/'terlalususah'
8. 大切な大切な/*tai setsunatai setsuna*/'sangat penting'

5.2.4 Reduplikasi yang Menyatakan Makna Jamak atau Tidak Tunggal

Reduplikasi yang digunakan untuk menyatakan makna jamak atau tidak tunggal adalah sebagai berikut.

1. 点々/*ten ten*/ titik-titik

5.3.5 Reduplikasi yang Menyatakan Makna Melakukan Sesuatu Berulang kali atau Terus Menerus

Reduplikasi yang digunakan untuk makna yang menyatakan melakukan sesuatu berulang kali atau terus menerus pada novel *Ikiemasu, 15 sai* adalah sebagai berikut.

1. 一步一步/*ippoippo*/'selangkah demi selangkah'
2. ずっとずっと/*zuttozutto*/'terus menerus'
3. ときどき/*tokidoki*/'kadang-kadang'
4. さわらせてさわらせて/*sawarasetesawarasete*/'meraba-raba'

6. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai bentuk dan fungsi reduplikasi dalam novel *Ikiemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue yang telah dilakukan, dapat diketahui

bahwa bentuk reduplikasi yang ditemukan yaitu reduplikasi akar kata (*gokan no juufuku*) dan reduplikasi akar kata dan afiks (*gokanjuufuku to setsuji*).

Ada pun makna reduplikasi yang terdapat dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai* karya Miyuki Inoue antara lain reduplikasi yang menyatakan keanekaragaman, reduplikasi yang bermakna distributif, reduplikasi yang bermakna intensif, reduplikasi yang bermakna jamak atau tidak tunggal, dan makna reduplikasi yang menyatakan melakukan sesuatu berulang kali atau terus menerus.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koizumi, Tomotsu. 1995. *Nihongo Kyoushi no Tame No Gengogaku Nyuumon*. Japan: Daishuukan Shoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Miyuki, Inoue. 2000. *Ikitemasu, 15 Sai*. Tokyo: Poplar Publishing.
- Simatupang, m.d.s. 1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.